

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini peneliti mengemukakan beberapa kesimpulan penting mengenai analisis tokoh dan penokohan dalam Naskah Teater *Dom Juan ou le Festin de Pierre* (1664). Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dan dapat memberikan masukan yang sekaligus dapat dijadikan bahan pemikiran dalam merencanakan suatu pembelajaran. Untuk itu, selain kesimpulan peneliti juga mengemukakan beberapa rekomendasi untuk mahasiswa dan pengajar bahasa Prancis.

5.1 Kesimpulan

Setelah peneliti mengadakan penelitian dengan menganalisis data berupa naskah teater, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

- 1) Jenis tokoh yang terdapat di dalam teater *Dom Juan ou le Festin de Pierre* terdiri atas: tokoh berdasarkan tingkat kepentingannya dalam cerita atau kapasitas penampilannya: tokoh utama (Dom Juan, Elvire, Sganarelle) dan tokoh tambahan (Gusman, Dom Carlos, Dom Alonso, Dom Alonso, Charlotte, Pierrot, Mathurine, Patung Komandan). Sedangkan tokoh menurut fungsi penampilannya terdiri atas: tokoh Antagonis (Dom Juan) dan tokoh protagonis (Elvire, Sganarelle, Gusman, Charlotte, Pierrot, Dom Alonso, Dom Carlos, Dom Louis) .

- 2) Berdasarkan teori penokohan maka didapatkan hasil penelitian tentang penokohan dalam naskah teater *Dom Juan ou le Festin de Pierre* sebagai berikut:

Dom Juan adalah seorang tokoh antagonis yang kompleks. Ia adalah pusat masalah dari semua konflik yang terjadi didalam cerita. Masalah yang sangat dominan adalah masalah percintaanya dengan Elvire (istrinya) yang dikhianati dengan menjalin hubungan dengan wanita-wanita lain (Charlotte, Mathurine). Akibat dari hubungan dengan wanita-wanita tersebut, Elvire merasa sakit hati namun tetap menerima Dom Juan. Di sisi lain, timbul konflik antara Dom Juan dan saudara laki-laki Elvire (Dom Carlos dan Dom Alonso). Demikian pula dengan ayahnya, yang tidak suka dengan perbuatan Dom Juan. Merekapun terlibat adu mulut, Dom Juan marah karena sang ayah menentang dirinya.

Elvire adalah tokoh protagonis dengan penokohan yang sabar dan tegar menghadapi perbuatan suaminya. Ia masih memaafkan kesalahan Dom Juan yang berulang-ulang mengkhianatinya. Sedangkan Sganarelle, pelayan yang sangat setia. Walaupun perbuatan Tuannya terkadang bertentangan dengan nuraninya, ia tetap setia kepada Tuannya tersebut. Gusman, pelayan Elvire yang juga setia pada Tuannya. Ia begitu perhatian dan peduli akan penderitaan Elvire sebagai istri Dom Juan sang pengembara cinta.

Nilai pendidikan yang dapat diambil dari cerita teater *Dom Juan ou le Festin de Pierre* diantaranya nilai agama, sosial dan moral.

Nilai agama diantaranya: mendekatkan diri pada Tuhan dengan berdoa dan saling mendoakan, dan menjaga ikatan suci pernikahan. Nilai sosial seperti saling membantu dan balas budi. Sedangkan nilai moral salah satunya: menjaga diri dari perbuatan amoral seperti berciuman dengan seseorang yang bukan istri atau suami. Sedangkan hal lain yang merupakan sifat jelek Dom Juan merupakan hal yang harus dihindari adalah sifat atau hal yang bertentangan dengan nilai agama, sosial dan nilai moral yang ada dalam kehidupan bermasyarakat. Hal lain tersebut diantaranya: sifat Dom Juan yang sombong, perayu wanita dan mengkhianati istrinya dan balas dendam yang dilakukan oleh Dom Alonso.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti mencoba memberikan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa dan pengajar bahasa Prancis.

1) Rekomendasi Bagi Mahasiswa

Untuk meningkatkan kemampuan dalam menganalisis karya sastra terutama naskah teater, peneliti menyarankan:

- 1) Mahasiswa sering membaca karya sastra tulis, seperti novel, cerita pendek dan terutama naskah teater sehingga lebih mengenal aspek-aspek penelitian dalam sebuah karya sastra ataupun dapat membedakan unsur dan hal penting yang terdapat di dalamnya sehingga lebih mudah dalam menganalisisnya.

- 2) Mahasiswa sering melakukan analisis karya sastra terutama aspek penokohan untuk dapat mengambil nilai pembelajaran (pendidikan) yang terdapat dalam penokohan tersebut.
- 3) Mahasiswa sering membaca hasil karya atau analisis peneliti lain sehingga memiliki banyak referensi dalam menulis.

2) **Rekomendasi untuk Pengajar Bahasa Prancis**

Pada dasarnya peneliti mengalami banyak kesulitan dalam melakukan penelitiannya, sehingga peneliti mengajukan beberapa saran kepada pengajar bahasa Prancis untuk lebih memberi motivasi bagi mahasiswanya akan pentingnya membaca karya sastra, terutama karya sastra Prancis. Selain itu seharusnya ditunjang dengan peningkatan durasi belajar atau pun keseriusan dalam mempelajari karya sastra terutama dalam menganalisis sebuah karya sastra yang pada dasarnya memiliki kesulitan tersendiri dan harus mendapat perhatian dan bimbingan yang lebih serius.